Jumadil Akhir - Rajab 1444 H
ISSN 0854-2961
Edisi JANUARI 2023 418

BONUS POSTER DINDING

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Menjaga Keseimbangan Diri

Halal Haram
Fatwa dan Kebijakan Jaminan Produk Halal

Konsultasi Agama
Ibu Bertanya tentang Warisan

Konsultasi Kesehatan
Menangani Murid Homo

Berdayakan Nelayan Dhuafa *dengan* Wakaf Perahu

Mayoritas **nelayan di Desa Labuhan, Kec. Brondong, Lamongan, merupakan dhuafa**. Sebagian besar dari mereka tidak memiliki perahu sendiri. Untuk bisa melaut, mereka harus meminjam perahu dengan akad yang mengandung unsur riba.

Sahabat Donatur, YDSF mengajak untuk **membantu memperbaiki perekonomian mereka melalui Program Wakaf Perahu**. Nantinya, hasil dari melaut dibagi ke dalam beberapa pos keuangan. Yakni, disimpan untuk biaya *maintenance* perahu, modal melaut berikutnya, dan diberikan kepada nelayan.

Mari, berdayakan nelayan dhuafa dengan Wakaf Perahu.

Rekening Wakaf

BSI* 9999 000 380

a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah (kode bank 451)

Konfirmasi

0813 3309 3725
0816 1544 5556

@yaysfloo | www.ydsf.org | YDSF Al Falah

TUJUAN
Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP
Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS
PEMBINA
Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.
Anggota :
Ir. H. Abdulkadir Baraja
Fauzie Salim Martak
H. Moh. Farid Yahya
dr. HM. Cholid Baktir, MM.
H. Muhammad Jazir

PENGURUS
Ketua: H. Shakib Abdullah
Sekretaris: Jauhari Sani
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

PENGAWAS
Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.
Anggota:
Drs. H. Muhammad Taufiq AB.
Ir. Abdul Gaffar AS.
Bambang Hermanto, SH.
dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF
Abdurrazaq Ashiblie, SH No. 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashiblie, SH No. 10 Tanggal 29 Agustus 2022

Pengukuhan LAZ
Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989
Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Update Informasi

t.me/YDSFKU

KANTOR PUSAT
GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708 | **YDSF Madiun** 0812 5242 4225

YDSF Malang
Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id
YDSF Jember
Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com
YDSF Yogyakarta
Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com
YDSF Jakarta
Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72
YDSF Bandung
Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231
YDSF Semarang
Jl. Durian Raya No.34, Srondol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

Rekening Bank YDSF Surabaya
ZAKAT
Bank Mandiri: 142 000 7706 533
CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900
Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884
Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200
INFAQ
BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307
Bank Mega Syariah: 1000 156 403
Bank Jatim: 0011 094 744
Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270
KEMANUSIAAN
Bank BNI: 0049 838 571
QURBAN
Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77
PENA BANGSA
Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700
PENA YATIM
Bank Central Asia: 088 383 77 43

PERHATIAN!
Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via ke 0816 1544 5556.

YDSF
Yayasan Dana Sosial Al Falah

Layanan
Ceramah, Konsultasi, Pelatihan, Jemput Donasi, & Ambulans

Manfaatkan dan nikmati program layanan ini. Terbuka bagi sekolah, instansi, kantor, lembaga, ataupun komunitas/kelompok.

Program Layanan:

- Layanan Penceramah: Agama, *Parenting*
- Layanan Konsultasi: Keagamaan, Kesehatan, Psikologi, ZISWAF, Waris, dll.
- Layanan Pelatihan: Shalat, Perawatan Jenazah
- Layanan Jemput Donasi
- Layanan Ambulans

Fasilitas:

- Pemateri
- *Zoom*, YouTube
- *E-Book* Al Falah
- Dapat diadakan secara *offline*

Info Lebih Lanjut:

Graha Zakat YDSF
Jl. Kertajaya 8C No. 17, Surabaya

Telp. 031 505 6650/54
SMS/WA 0816 1544 5556

@ydsfku | www.ydsf.org | YDSF Al Falah

MENJADI BAIK
Itu Keniscayaan

Oleh: Jauhari Sani

Alhamdulillah, kita sudah di awal tahun Masehi 2023. Mengawali tahun baru biasanya orang memasang harapan dan cita-cita, banyak doa, sembari ikhtiar untuk meraihnya. Tentu saja harapan dan keinginan untuk kondisi yang lebih baik. Karir, rezeki, jodoh, atau lainnya.

Memang, manusia wajib berikhtiar untuk kehidupan yang lebih baik. Sebab, Allah Ta'ala juga tidak akan mengubah kondisi hamba-Nya hingga ia berusaha mengubah dirinya sendiri. Oleh sebab itu, selagi masih diberi kesempatan hidup di dunia maka cepat-cepatlah menuju kebaikan sebelum semua terlambat.

Islam sangat identik dengan perubahan diri dan keluarga. Itulah mengapa pemikir Syeikh Muhammad Naquib Al-Attas pernah menjabarkan, bahwa konsep terbaik dalam upaya membangun peradaban adalah dengan membangun individu-individu yang baik (shalih). Bukan dengan membangun komunitas. Sebab komunitas itu adalah kumpulan individu. Manakala mayoritas individunya baik, maka baiklah komunitas itu.

Demikian pula dengan YDSF. Di dalamnya juga banyak individu-individu dengan beragam latar belakang. Mencetak masing-masing individu dengan kualitas pribadi serta *attitude* yang sesuai dengan ajaran Islam, tentulah menjadi yang utama dan pertama. Apalagi, sebagai lembaga sosial keislaman YDSF dituntut untuk memberikan kontribusi terbaik pada *stakeholder*nya. Dan, untuk memberikan yang terbaik itu, pasti dibutuhkan pribadi-pribadi yang baik pula.

Bahasa mudahnya, menurut para pembina YDSF, kami harus menjadi pribadi yang amanah, responsif, profesional, dan terbuka seperti yang tertuang dalam *core value* lembaga yang mencakup tujuh prinsip organisasi. Tidak mudah memang. Tapi harus diperjuangkan. Karena sesungguhnya, untuk menjadi pribadi yang baik adalah sebuah keniscayaan. Semoga harapan, cita-cita, dan doa kita dikabulkan Allah Swt. *Aamiin*...

DAFTAR ISI

MENJAGA KESEIMBANGAN DIRI

08 Islam Hadirkan Kedamaian dan Ketenangan

10 Berbuat Baik itu Membahagiakan dan Menyehatkan

12 Meraih Kesehatan yang Utuh

13 Tips Jaga Kesehatan Mental

08 Ruang Utama

24 Konsultasi Agama

05 SELASAR

07 DOA

14 YDSF TERKINI

16 PINTAR WAKAF

18 LIPUTAN KHUSUS

20 HALAL HARAM

26 KONSULTASI KESEHATAN

28 BIJJA

30 RAGAM PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK

Ibu Bertanya TENTANG WARISAN

Edisi 418 | Januari 2023 | Jumadil Akhir - Rajab 1444H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org **| Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa agar Anak Dilindungi dari Perbuatan Zina

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ ذَنْبَهُ وَطَهِّرْ قَلْبَهُ وَحَصِّنْ فَرْجَهُ

"Ya Allah ampunilah dosanya, sucikanlah hatinya, dan jagalah kemaluannya."

(HR. Ahmad)

ISLAM HADIRKAN
Kedamaian dan Ketenangan

QS. AL-FATH: 4

Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin untuk menambah keimanan atas keimanan mereka (yang telah ada). Dan milik Allah-lah bala tentara langit dan bumi, dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana

Sebagai orang beriman, kita meyakini agama Islam yang diajarkan Nabi Muhammad saw. menghadirkan kedamaian, ketenangan, serta keselamatan di muka bumi ini. Sebab, agama Islam itu *rahmatan lil alamin*. Bila ajaran Islam dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, dapat menumbuhkan optimisme dan membuat umatnya menjadi positif menghadapi dan menjalani hidup dengan beragam cobaan yang terjadi silih berganti.

Dalam menghadapi berbagai cobaan, sifat optimis juga menuntun seseorang menjadi lebih kuat dan tabah. Lantas, dapat dipahami, bila manusia telah menautkan seluruh unsur dalam dirinya terhadap Allah Sang Pencipta, segala aktivitas keagamaan yang diperintahkan, atas seizin-Nya, dapat menjadi layaknya terapi efektif baginya. Baik terapi yang menenangkan, menguatkan, bahkan menyembuhkan. (QS. Al-Fath: 4).

Allah berfirman dalam Surat Yunus ayat 57: "*Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.*"

Begitu pula firman Allah dalam Surat Ali Imran ayat 164: "*Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah.*"

Bahkan, hanya dengan mengingat Allah, dapat menenangkan dan menjadikan hati tenteram (QS. Ar-Ra'd: 28). Berbagai perasaan yang berkecamuk tersebab persoalan hidup pun dapat dikendalikan. Begitulah kekuatan iman kepada Allah Swt. yang ampuh melahirkan energi positif tanpa batas.

Dengan memiliki dan menjaga hubungan baik dengan Allah azza wa jalla, manusia dapat mengupayakan untuk selalu menjaga energi positif itu. Kesehatan merupakan kenikmatan dan rezeki dari-Nya yang luar biasa.

Definisi sehat menurut WHO adalah keadaan sempurna secara fisik, mental, serta sosial, dan tidak hanya terbebas dari penyakit dan kecacatan. Sehat adalah hak paling mendasar setiap manusia, tanpa membeda-bedakan ras, agama, politik, dan kondisi sosial ekonominya. Sehat diperlukan agar seseorang mampu meraih kedamaian, keamanan, dan bebas untuk melakukan apapun di dalam hidupnya.

Kemenkes RI memiliki definisi sendiri mengenai sehat dan bugar. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, sehat adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Sedangkan bugar adalah kemampuan tubuh untuk melakukan kegiatan sehari-hari dengan penuh energi dan setelah menyelesaikan kegiatan tersebut masih memiliki semangat dan tenaga cadangan untuk menikmati waktu senggang dan siap melakukan kegiatan lain yang mendadak atau tidak terduga.

Dengan demikian, banyak hal yang harus dilakukan untuk mewujudkan manusia yang sehat fisik, psikis, spiritual, dan sosial. Ada perjuangan dan upaya-upaya yang perlu dilakukan dengan penuh kerendahan hati serta bersungguh-sungguh. Demikian juga, dengan memiliki kesehatan secara utuh, banyak aktivitas dan amal kebaikan yang bisa dilakukan serta diperjuangkan. Begitulah proses tersebut berlangsung dan sebaiknya dijaga terus-menerus.

"Barangsiapa di antara kamu masuk pada waktu pagi dalam keadaan sehat badannya, aman pada keluarganya, dia memiliki makanan pokoknya pada hari itu, maka seolah-olah seluruh dunia dikumpulkan untuknya." (HR. Ibnu Majah).

Rukuk dan Sujud

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, *Guru Besar* IAIN Sunan Ampel Surabaya menjelaskan bahwa melakukan berbagai kebaikan dapat menyelaraskan kesehatan jiwa dan raga, agar senantiasa memiliki umur panjang. Ada beberapa yang perlu diperhatikan dan lakukan. Pertama, membahagiakan orang lain. Membahagiakan orang lain, kata Prof. Ali, termasuk salah satu cara ampuh meraih bahagia sesungguhnya.

Kedua, memberi tanpa pernah berharap balasan. Berharap kepada manusia hanya menimbulkan sakit hati bila tak terpenuhi. Itu dapat memicu stres dan tak baik untuk kondisi jiwa. Akibatnya, mengganggu keseimbangan jiwa dan raga. Selanjutnya atau yang ketiga, shalat adalah ibadah menyehatkan. Banyak studi menjelaskan hal ini.

"Lakukan shalat dengan baik, tidak terburu-buru, rukuk dan sujud yang lama, akan menyehatkan kita," ujar penulis *60 Menit Terapi Shalat Bahagia* ini. Saat rukuk posisi jantung sejajar dengan kepala, sehingga tidak terlalu berat memompa darah ke otak dan kepala. Terlebih saat sujud, di mana posisi kepala lebih rendah dari jantung, sehingga lebih ringan untuk memompa darah ke kepala.

Dan keempat, makan secukupnya. Dalam arti, tidak kekurangan serta tidak terlalu kenyang. Seperti firman Allah dalam Al-A'raf ayat 31, kita diperbolehkan makan dan minum, tapi dilarang berlebihan. **(tim)**

Berbuat Baik itu MEMBAHAGIAKAN DAN MENYEHATKAN

oleh: Ustadz Marzuki Imron (Pendakwah)

Penelitian dari Stanford University menunjukkan bahwa tingkat keimanan berpengaruh besar terhadap kesehatan. Mereka yang religius cenderung mengembangkan kebiasan sehat, menjaga sikap, memahami emosi, dan melakukan kebiasaan baik lainnya yang berdampak positif bagi kesehatan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa mereka yang memiliki tingkat religiusitas tinggi mengalami penurunan risiko penyakit jantung koroner, tekanan darah serta fungsi kekebalan tubuh menjadi lebih baik.

Meskipun penelitian-penelitian tentang hubungan keimanan dan tingkat kesehatan baru-baru ini ditemukan, namun bagi umat Islam, bukanlah hal baru. Para ulama terdahulu telah mengisyaratkan hal serupa dengan bahasa sederhana. Bahwa yang disebut sehat sempurna adalah sehat yang memilki dua kondisi, yakni 'sehat wal afiat', dua kata yang disejajarkan tak terpisah. 'Sehat' maknanya adalah sehat secara fisik sedangkan 'afiat' maknanya adalah sehat secara rohani atau keimanannya. Ini mengindikasikan sehat fisik (jasmani) dan sehat keimanan (rohani) merupakan bagian ajaran dari Islam.

Kesehatan secara fisik telah diajarkan berulang kali di berbagai hadits dan Sirah Nabawi. Kita melihat bagaimana Rasulullah menyuruh berlatih memanah dan berkuda, bahkan Rasulullah secara tegas mengingatkan kita untuk memperhatikan kesehatan yang tertuang dalam haditsnya 'ada dua kenikmatan yang sering dilupakan oleh manusia, kesehatan dan waktu luang'. (HR. Bukhori).

Senada dengan kesehatan fisik, Islam juga mengajarkan untuk menjaga kesehatan iman (kebersihan hati). Rasulullah saw. bersabda, "Ketahuilah di dalam tubuh ada segumpal daging. Jika segumpal daging itu baik, maka akan baik seluruh tubuhnya. Jika segumpal daging itu rusak, maka akan rusaklah seluruh tubuhnya. Ketahuilah bahwa itu adalah hati". Dan dengan sehatnya hati inilah yang akan menyelamatkan kita di hari Kiamat (As-Syuara: 88-89).

Maka, menjadi hamba Allah yang utuh adalah berusaha menyempurnakan kewajibannya yaitu dengan menjadi manusia yang sehat wal afiat atau sehat secara rohani dan sehat secara jasmani.

Penuhi Hak Tubuh

Badan kita memiliki kebutuhan gizi setiap harinya. Jika gizi tersebut tidak dicukupi, maka tubuh kita akan protes dengan mengirimkan sinyal berupa sakit. Kesehatan pun sama seperti analogi tubuh tadi, dia punya

kebutuhan 'gizi' yang harus dipenuhi. Kebutuhan gizi bagi kesehatan fisik adalah makanan sehat (QS. Al-Baqarah: 168), istirahat cukup (QS. Al-Furqon: 47), dan olah raga teratur (HR. An-Nasai). Kebutuhan gizi untuk psikis adalah menahan amarah (QS. Al-Imron: 134), berbaik sangka (QS. Al-Hujurat: 12). Lalu asupan gizi untuk kebutuhan spiritual adalah melakukan kewajiban (QS. Al-Fatihah: 5), keyakinan dan ketergantungan kepada Tuhan (QS. Al- Fatihah: 5), menerima dan berterima kasih atas semua takdir yang telah terjadi (QS. Al-Baqarah: 155). Sedangkan untuk kebutuhan gizi bagi sosial adalah berempati (QS. An-Nisa: 8), menolong orang lain (QS. Al-Maidah: 2).

Jika salah satu dari elemen tersebut tidak kita lakukan, mengakibatkan ketidakseimbangan. Misalnya, bagi fisik, jika tidak makan makanan sehat, pasti kesehatan fisik terganggu. Bagi kesehatan psikis, jika tidak dapat menahan emosi, maka bisa dipastikan kesehatan psikis Anda terganggu. Dan begitupun kesehatan-kesehatan lainnya.

Prof. Steven Cole dan Prof. Barbara L. Fredickson dari University of North Carolina, selama 10 tahun meneliti gen manusia. Ditemukan bahwa berbuat baik kepada orang lain memberikan efek bahagia kepada diri sendiri, mengubah respon genome dan menaikkan sistem imun. Bisa dipahami bila keshalihan sosial memberikan efek postif bagi kesehatan lahir.

Bukan hanya urusan fisik, Al-Qur'an juga menyebutkan bahwa berbuat baik dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan batin. Dalam Surat Muhammad ayat 7 disebutkan, menolong orang akan membuat seseorang mengalami ketenangan batin karena dia yakin pertolongan Allah akan datang kepadanya. Sehingga tiada kekhawatiran dalam menjalani kehidupan.

Seekor monyet yang sedang memegang pisang dengan tangan kirinya, tetap akan merampas pisang yang dimiliki oleh temannya dengan tangan kanannya. Bahkan ketika kedua tangannya sudah penuh dengan pisang sekalipun, maka dia akan merampas pisang milik temannya dengan mulut dan kakinya agar memiliki semua pisang yang dilihatnya. Itulah keadaan monyet yang tidak merasa cukup dengan yang dimiliki.

Manusia memang bukan monyet dan bukanlah keturunan monyet, namun perilaku merebut pisang tadi juga dimiliki oleh sebagian manusia. Ketika memiliki kelebihan harta, tak jarang tetap merasa kurang sehingga melakukan segala daya upaya demi memenuhi hasratnya menguasai dunia. Tak jarang juga demi menambahkan kekayaan, mereka melakukan apa yang diharamkan Allah. Sebab, mereka tidak bersyukur atas yang dimiliki, sehingga menjadi tamak.

Hindari tamak, agar batin tenang. Caranya:

a. Merasa cukup dengan "satu hal" yang diberikan Allah

Untuk bertahan hidup, tak perlu memiliki ratusan bahkan ribuan hal pokok. Cukup Allah memberikan yang satu saja, Anda masih bisa hidup. Merasalah cukup dengan yang satu, agar tidak tamak dengan merebut satu nya orang lain.

b. Selalu ingat Allah dan yakinlah Allah tak pernah salah memberi

Apa yang memang ditakdirkan untuk kita, akan tetap menjadi milik kita meskipun jauh. Ketenangan didapatkan ketika kita ingat Allah dan yakin bahwa Allah tak salah mengambil keputusan. (QS. Ar-Ra'du: 28).

c. Hitung nikmat terkecil, dan bersykur dengan cara yang besar

Motor tak bisa berjalan tanpa busi. Meski berukuran kecil, tapi manfaat busi besar. Keberadaan busi kecil itu harus diperhatikan, karena kontribusinya besar. Begitu banyak 'busi-busi' dalam kehidupan yang tidak diperhatikan dan terlupa disyukuri, bahkan disepelekan. Padahal "busi-busi" kecil seperti itulah yang membentuk kehidupan besar kita. Kita bisa hidup ya karena susunan-susunan nikmat busi kecil yang Allah berikan setiap saat.

Semoga kita tidak menjadi orang yang tamak dengan lupa bersyukur. Mari menghitung nikmat terkecil lalu mensyukurinya dengan cara yang besar.

'Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.' (QS. Ibrahim: 7). ***

MERAIH KESEHATAN YANG UTUH

Pada hakikatnya, kesehatan seseorang mempunyai makna komprehensif dan utuh. Meliputi fisik, psikis, spiritual, dan sosial. Manusia disebut memiliki kesehatan utuh, bila keseluruhan unsur pada dirinya dalam kondisi baik dan berfungsi normal.

Iman kepada Allah kalau keseluruhan rukun iman yang enam terpenuhi, akan membuat seorang individu menjadi pejuang yang hebat agar bisa mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut dr. Khairina, Sp.KJ., kebahagiaan versi Islam maknanya seseorang mencapai kepatuhan terhadap aturan Allah Swt. Tentu saja disesuaikan dengan potensi setiap individu. Misalnya, sikap legowo dengan takdir Allah, selalu tawakal dan berprasangka baik terhadap Allah Swt. sehingga posisinya selalu dalam keadaan bersyukur.

Memang bukan sesuatu yang mudah diraih. Memerlukan semangat juang yang berkesinambungan. Tentu saja salah satu yang penting adalah kesehatan yang prima dan stabil. Dengan iman serta kesehatan yang baik akan membuat banyak amal sesuai perintah Allah yang bisa dilakukan.

Kesehatan manusia mencakup fisik, psikis, spiritual, dan sosial. Seluruh unsur tersebut dapat dijaga keseimbangannya, dengan mengupayakan masing-masing sama-sama optimal atau meningkat. Tidak ada yang lebih didahulukan, sedangkan yang lain terabaikan.

"Apalagi keempat hal itu saling terkait, saling membantu, dan bisa saling menjatuhkan jika tidak seimbang," kata dokter yang menamatkan pendidikan

Subspesialis Kedokteran Jiwa di Universitas Airlangga ini. Cara menjaganya, lanjutnya, adalah dengan mengenali diri seperti apa kondisi fisik yang kita miliki.

Jika ada fisik yang lemah, bagian mananya, apa upaya agar bisa membaik dan apa yang harus dihindari agar tidak menurun. Demikian juga dengan psikis, selalu perlu dievaluasi dan dikenali kelebihan yang bisa dimanfaatkan secara optimal.

Evaluasi bersifat dinamis dan perlu dilakukan terus-menerus. Kita disarankan merenung setiap hari menjelang tidur. Atau setidaknya, lakukan muhasabah diri sekali dalam sepekan.

Kemampuan menginternalkan dan menginherenkan nilai-nilai dari Al-Qur'an dan Hadist, tergantung dari kondisi kesehatan fisik dan psikis kita. Kehidupan sosial yang bisa dinilai dari sejauh mana individu memberi manfaat pada sekelilingnya adalah buah dari kondisi fisik, psikis dan spiritual individu.

Pengenalan diri, melakukan beragam amal kebaikan, meningkatkan kondisi fisik dan psikis, mengevaluasi berkesinambungan seperti muhasabah diri, sehingga tahu mana yang bisa ditingkatkan dan mana yang perlu dihindari. Ini kerja panjang tiada henti sampai akhir hidup.

Berpengaruh

Tingkat keshalihan yang diwujudkan dalam menjalankan ajaran dan ritual keagamaan berpengaruh secara signifikan

terhadap kesehatan manusia, terutama kesehatan mental. Melaksanakan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist merupakan pekerjaan hebat dan berat, tapi menyenangkan bagi individu yang mengejar kebahagiaan akhirat.

Lebih lanjut, dr. Khairina, Sp.KJ., menjelaskan bahwa daya juang dipengaruhi oleh berbagai kemampuan mental seperti kreativitas, kemandirian, rasa sayang pada sesama sehingga ingin banyak berbuat baik, telaten, dan tidak mudah menyerah. Selain itu, jika sempat terperosok akan bangkit dengan cepat. Kendala yang ada dianggap tantangan untuk peningkatan diri.

Banyak lagi aspek mental lainnya yang berpengaruh terhadap daya juang individu dalam melakoni hidup demi kebahagiaan di akhirat.

Setiap manusia selalu berusaha melakukan ritual agama seperti shalat, puasa, juga bersedekah. Masing-masing perlu dilakukan seimbang, dengan pengetahuan dan rasa cinta terhadap Allah Swt.

Memang, ada saatnya seseorang yang terlihat memiliki fisik sempurna, namun tidak mempunyai daya juang maupun semangat untuk bertahan hidup sehingga hanya bisa pasrah dan melakukan aktivitas sederhana saja. Dari sisi spiritual, pemahaman yang dimilikinya baru di fase mengerjakan perintah ibadah ritual.

Bagaimana membantu agar dirinya bisa menjalani hidup dengan mandiri dan memaksimalkan fungsinya sebagai hamba Allah. Boleh jadi fisiknya yang sempurna tak didukung psikisnya. Perlu dinilai oleh ahlinya agar produktivitas hidupnya dieksplorasi lewat evaluasi dan tata laksana secara bertahap.

Sebab, kondisi mental yang bagus sangat dipengaruhi oleh pengasuhan orang tua dan lingkungan pada masa perkembangannya. Dengan pengenalan diri akan terlihat bagian mana yang bisa ditingkatkan dan bagian mana yang masih destruktif agar diminimalkan dampak negatif dari sifat-sifat destruktif tersebut.

Kekurangan diri yang dialami seseorang tidak sepenuhnya hanya saham pribadinya. Banyak juga andil orang tua dan lingkungan yang mengasuhnya. Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman, Allah Swt. akan membantu individu dengan syarat jika individu tersebut selalu berupaya optimal sesuai potensi yang dia punya.

Bantuan Allah tidak selalu sama dengan kemauan individu. Yakinlah apa yang Allah Swt. berikan, maka itulah yang terbaik. "Maka berbaik sangka pada Allah sangatlah penting," tutur Khairina. ***

Tips Jaga Kesehatan Mental

Kesehatan mental dianggap merupakan pondasi penting dalam mewujudkan pribadi yang utuh, normal, dan seimbang. Namun, untuk mencapai kondisi diri normal dan memiliki kesehatan mental, manusia perlu lebih mengenal diri sendiri.

Berikut ini beberapa tips dari dr. Khairina, Sp.KJ., agar dapat lebih mengenal diri:

a. Mengenal diri memerlukan kerendahan hati yang luas. Banyak orang di sekeliling kita yang lebih baik dari kita, baik dari keluarga, teman, dan lingkungan. Dengan mengenali kelebihan orang lain, bisa dimanfaatkan untuk melihat dan menilai kekurangan kita. Tanpa sikap rendah hati, akan sulit melihat kelebihan orang lain.
b. Milikilah pola pikir *open minded*, legowo jika dikritik, dan tidak mudah tersinggung. Dengan begitu, akan banyak masukan dan kritikan dari orang-orang memedulikan kebaikan kita. Sebaliknya, jika mudah tersinggung dan tidak luas wawasan, maka orang-orang akan menghindari kita. Ini justru menyulitkan kita untuk maju, selayaknya katak dalam tempurung.
c. Rajinlah muhasabah diri.
d. Jika sulit memahami kelebihan dan kekurangan diri, dapat berkonsultasi ke psikolog atau psikiater.
e. Buatlah *list* kemampuan diri, tentang apa saja yang sudah mampu dilakukan dan dipertahankan.

YDSF BUKA WARUNG SEDEKAH

Siapapun Bisa Makan Gratis

Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF), Lembaga Amail Zakat Nasional yang berbasis di Surabaya membuat layanan makan gratis berupa Warung Sedekah. Posisinya di Jalan Karet 12 Surabaya, seputar Kembang Jepun. Setiap hari, sekitar 200 porsi makan dengan menu berbeda diberikan secara gratis bagi siapa saja yang mampir.

Direktur Pelaksana YDSF, Jauhari Sani mengatakan, konsep Warung Sedekah untuk memberikan layanan menu makanan tak berbayar pada masyarakat

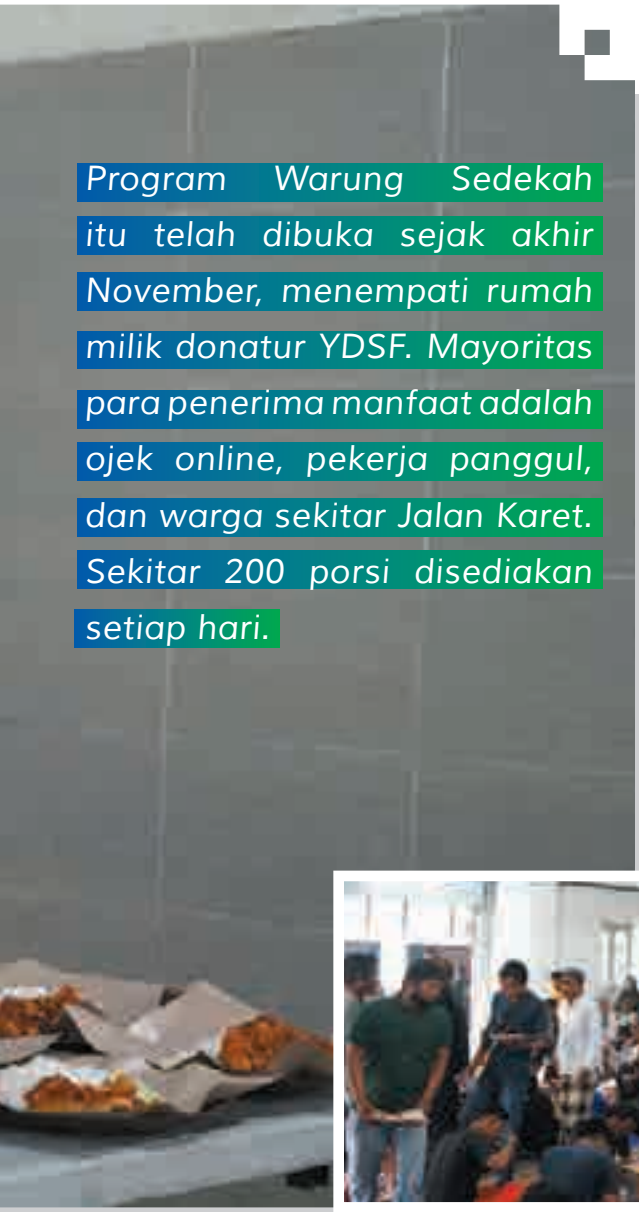

Program Warung Sedekah itu telah dibuka sejak akhir November, menempati rumah milik donatur YDSF. Mayoritas para penerima manfaat adalah ojek online, pekerja panggul, dan warga sekitar Jalan Karet. Sekitar 200 porsi disediakan setiap hari.

yang membutuhkan. Layanan makan mulai dibuka pada jam makan siang atau setelah shalat Dhuhur.

"Kami ingin membantu sesama. Apalagi kondisi ekonomi masyarakat juga belum membaik. Siapapun boleh mampir. Tak terkecuali," kata Hari, panggilan Jauhari Sani.

Hari menjelaskan, program Warung Sedekah itu telah dibuka sejak akhir November, menempati rumah milik donatur YDSF. Mayoritas para penerima manfaat adalah ojek online, pekerja panggul, dan warga sekitar Jalan Karet. Sekitar 200 porsi disediakan setiap hari.

Manajer Sosial Kemanusiaan YDSF, Rochmad Hidayat menambahkan, ratusan porsi makan gratis yang disediakan setiap hari itu dibeli dari penjual makanan dan warung-warung di sekitar lokasi. Dengan demikian program itu bisa memberdayakan masyarakat dan menambah penghasilan keluarga.

"*Alhamdulillah*, program ini berhasil memberi dampak ekonomi bagi warga. Kemanfaatannya bisa lebih panjang," ujar Rochmad.

Agar tidak membosankan, lanjutnya, menu makanan setiap hari berganti. Dalam sehari, disiapkan lima menu berbeda. Mulai dari ayam geprek, ayam krispi, lontong opor, lontong lodeh, sambelan lele + tahu + tempe, rawon, soto, pecel telor + tahu, dan sambel goreng kentang udang.

Selain itu, ada ayam katsu, nasi cumi + udang, nasi ayam bumbu bebek, nasi bebek, opor ayam + telor, nasi babat, nasi campur, hingga nasi Madura. Rencananya, program tersebut akan terus dilakukan dengan melibatkan banyak penjual makanan.

"*Alhamdulillah*, saya bersyukur dapat pesanan tiap hari. Kalau jualan di rumah biasanya laku 10 sampai 15 porsi. Sekarang dari pesanan ini sampai 40 porsi per hari," kata Rohmah, salah satu warga penyedia makanan.

Ia berharap, program YDSF itu terus berjalan karena bisa membantu perekonomian warga sekitar untuk memenuhi kebutuhan keluarga. **(a6)**

#Pintar Wakaf

Wakaf Zamzam Tower

Sejarah *Zamzam Tower*

Pada tahun **2008**, **Pangeran Khaled Al-Faisal** menyerahkan ide kepada Raja Abdullah untuk **membangun menara jam**. Sang Raja pun memilih lokasinya, yakni di **Kompleks Abraj Al-Bait**. Yang juga dikenal dengan sebutan **Makkah Royal Clock Tower**. Ketinggiannya mencapai 601 m.

Kompleks ini memiliki **tujuh menara**, yaitu Hotel Tower, Al-Hajar, Zamzam, Al-Maqam, Kiblat, Al-Marwa, dan Safa. Posisinya berada di lantai ke-16 lantai dan total 120 jumlah bangunan kompleks. Total luasnya (kompleks dan menara) adalah 2,8 juta m².

Sedangkan, ***Zamzam* Tower berfungsi sebagai penunjuk arah atau penanda bagi ribuan jamaah yang masuk ke Masjidil Haram.**

Skema Wakaf *Zamzam Tower*

1. Terdapat nazhir pemerintah yang bernama *King Abdul Aziz Waqf* (KAAW) di Arab Saudi.
2. Dalam pengelolaannya, KAAW tidak berdiri sendiri.
3. KAAW menyewakan tanah kepada perusahaan konstruksi swasta *Bin Ladden Group*.
4. Skema penyewaan menggunakan konsep BOT (*Build Operating Transfer*) berjangka 28 tahun.
5. Dalam kontraknya, *Bin Ladin Group* akan membuat kompleks pertokoan, *Tower*, dan hotel untuk pembayaran kepada KAAW.
6. Pada praktiknya, Bin Ladin Group mensub-kontrakkan pembangunan dan operasi tersebut kepada Muntaqat (perusahaan *real estate* berbasis di Kuwait) dengan durasi yang sama.
7. Di akhir kontrak, barulah diserahkan kepada Bin Ladin Group, lalu diteruskan pengembaliannya ke pemerintah Arab Saudi.
8. Penghimpunan dana pembangunan tower dilakukan dengan cara Muntaqat mengeluarkan sukuk *Ijarah* senilai US$380 miliar (sekitar Rp5.8 triliun) berjangka 7-8 tahun.
9. Ketika investor membeli sukuk tersebut, maka memiliki hak manfaat untuk tinggal atau disewakan kepada jamaah haji dan umrah dengan skema perhitungan yang disepakati Muntaqat dan investor.
10. Menurut data dari Dr. Habib Ahmed, pemesanan dan sewa kamar hotel per minggu pada *off-peak season* sebesar US$5 ribu (sekitar Rp75 juta); sedangkan saat Ramadhan, dapat mencapai US$22 ribu (sekitar Rp330 juta).
11. Salah satu yang dijaminkan dalam skema itu adalah Zamzam Tower. Proyek wakaf ini memiliki risiko yang kecil karena hampir bisa dikatakan tidak ada rugi. Haji dan Umrah selalu ada, sehingga *occupancy rate* selalu tinggi.

Teladan dari *Zamzam Tower*

1. Untuk mengoptimalkan wakaf produktif, perlu mencari proyek dengan risiko terkecil.
2. Di atas tanah wakaf, boleh dimanfaatkan untuk bangunan wakaf atau non-wakaf.
3. Pengembangan investasi wakaf dan sukuk harus dilakukan terus menerus.

MUALAF HALMAHERA SELATAN Memanggil

Giat dakwah di Halmahera Selatan (Halsel) cukup unik. Maklum wilayahnya berbentuk kepulauan dengan jarak tempuh satu dengan lainnya cukup jauh. Soal jarak ini lalu berdampak pada kurangnya perhatian yang seharusnya didapatkan para mualaf. Termasuk dari kaum muslimin.

Kondisi ini berbanding terbalik dengan nonmuslim. Untuk merangkul atau bahkan memurtadkan, dengan segala daya upaya, berapa pun biayanya, selalu siap digelontorkan untuk mendanai aktivitas mereka. Penuh semangat mereka selalu mencari "siapa yang mau dibina?" Sebaliknya, para mualaf menunggu-nunggu "siapa yang mau membina?"

Tantangan yang harus dihadapi pegiat dakwah maupun mualaf bukan semata kepedulian. Masalah juga muncul di bidang pendidikan, ekonomi, maupun sosial.

Pendidikan

Di bidang pendidikan formal, salah satu wilayah binaan adalah Desa Lata Lata, Halsel. Di desa ini, hanya ada seorang tenaga pengajar beragama Islam. Akibatnya, mulai dari SD sampai SMA, anak-anak mau tak mau berinteraksi dengan para pendidik nonmuslim. Dari situ, kebiasaan berdoa yang dipelajari siswa adalah cara-cara nonmuslim. Alih-alih mendapatkan pendidikan dan pembiasaan islami.

Uluran tangan dan perhatian dari lembaga terkait, yang diharapkan tak kunjung ada. KUA setempat, sekadar mengurusi pernikahan dan perceraian, tidak sampai pada tahap membina. Sementara pemerintah setempat pun tidak ada upaya membuat gerakan khusus untuk menyelamatkan atau membentengi saudara-saudara kita dari pemurtadan.

Bila mengandalkan tokoh setempat, mayoritas tokoh masyarakat justru dari kalangan nonmuslim. Tokoh muslim seperti imam masjid harus berjuang sendiri dengan berbagai keterbatasan dan kemampuannya.

Di pendidikan nonformal, tidak ada dai dari luar daerah yang bersedia ditempatkan untuk berdakwah. Salah satunya karena sulitnya transportasi serta jauhnya jarak. Orang harus mengurus diri mereka sendiri. Sangat jarang ada kunjungan dari lembaga-lembaga dakwah Islam atau tokoh agama untuk membina mereka.

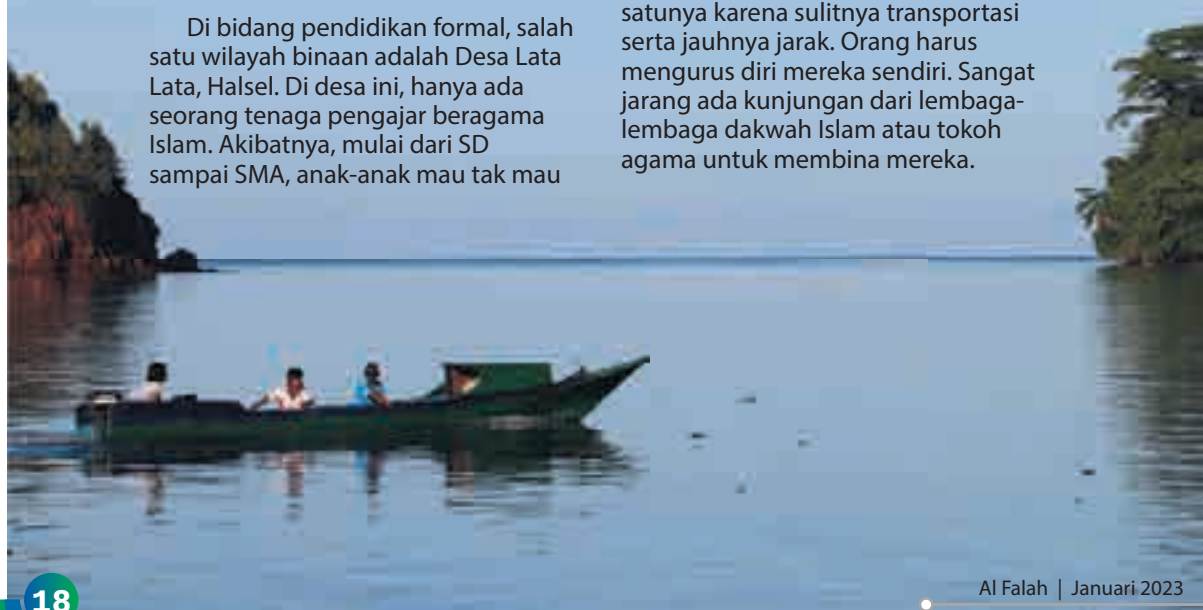

Tak bisa dimungkiri, kondisi ini memunculkan sikap pesimistis. Anak-anak usia SD-SMP tidak terbina. Ada majelis taklim yang terkesan majelis dadakan, hanya diadakan bila ustadz datang.

Selain itu, interaksi sosial menjadi penyebab lemahnya keberagamaan. Umumnya cara bergaul mereka tidak dipengaruhi nilai-nilai Islam. Agama Islam dengan mudah dapat terlepas. Banyak remaja putri Islam dipacari pemuda nonmuslim. Lantas dihamili dan dimurtadkan. Itu biasa terjadi.

Solusinya, harus ada pembinaan. Perlu ada dai yang ditugaskan di Halsel dan sekitarnya. Untuk bertugas dakwah dan harus tinggal, membina, serta mengarahkan umat Islam.

Ekonomi

Tepat sekali gambaran Rasulullah saw.: '*kefakiran dapat mendekatkan kepada kekufuran*'. Kondisi ini dialami saudara-saudara muslim yang mayoritas tingkat ekonominya menengah ke bawah.

Misalnya, di Desa Geti Lama, Bacan, Halsel. Seorang tokoh mualaf di wilayah Provinsi Maluku Utara tersebut berpenghasilan Rp450 ribu perbulan. Dengan pendapatan itu, secara ekonomi sudah lebih mapan dibandingkan rata-rata warga lain yang di bawah Rp450 ribu.

Mereka menanti uluran tangan kita. Baik untuk pembangunan masjid ataupun menyembelih binatang qurban. Bahkan ada sebuah desa yang belum pernah melihat sapi. Bagi mereka, sapi terasa baru dan aneh. Apalagi melihat sapi disembelih lantas dinikmati dagingnya. Itu menjadi pengalaman luar biasa.

Saudara-saudara kita di pelosok Halsel menunggu wujud nyata kepedulian kita. Dapat berupa pendampingan dan pemberdayaan ekonomi. Demi membantu mengangkat wibawa mereka.

Sosial

Orang yang ekonominya di bawah, sering merasa minder. Jangankan tampil di publik, untuk bisa percaya diri dengan kehidupannya sendiri saja masih kurang. Tentu, ini jadi tugas kita karena kefakiran ini implikasinya ke mana-mana. Dampaknya, memengaruhi posisi-posisi penting di desa. Praktis, kedudukan perangkat desa diisi nonmuslim.

Pergaulan kaum muslim yang mualaf dengan muslim sejak lahir juga ada perbedaan. Sebagian mualaf beralih keyakinan ke Islam sekitar 1999-2000, bertepatan dengan terjadinya kerusuhan SARA (Poso-Ambon). Saat itu, cukup banyak yang masuk Islam. Namun, hingga 2022 jarang mendapatkan kepedulian, pembinaan, dan perhatian.

Akibatnya, setelah 20 tahun memeluk Islam, seolah tidak ada bedanya dengan "mualaf". Misal, terkait masalah mendasar seperti belum bisa berwudhu, shalat hanya bisa mengikuti gerakan saja, bacaannya belum bisa.

Bahkan ada seorang mualaf bertanya, "Pak Ustadz, ternyata makan babi itu tidak boleh, ya?" Padahal mereka sudah 22 tahun menjadi muslim. Mereka seringkali masih pergi ke kebun menjerat babi yang kemudian dibakar lalu dikonsumsi.

Banyaknya ketidakpahaman tentang Islam, menyebabkan mereka jadi takut serta khawatir berinteraksi dengan saudara yang muslim.

Sahabat, berbagai kekurangan di banyak aspek perlu kita pikirkan. Banyak peluang untuk kolaborasi dakwah untuk bisa memberikan yang terbaik untuk saudara-saudara kita di pelosok Halsel. *Insya Allah* berapapun dan sekecil apapun kontribusi Anda, menjadi sangat berharga bagi mereka. *Wallahua'lam bishawab*. **(*)**

(*) Wawancara reporter Majalah *Al Falah* dengan Phaesol Mubarak Al Imani - Ketua Yayasan JMS

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)

Fatwa dan Kebijakan JAMINAN PRODUK HALAL

Istilah kebijakan yang dimaksud adalah kebijakan publik. Kebijakan yang diambil pemerintah untuk mengatur kehidupan publik atau masyarakat. Sedangkan istilah jaminan produk halal, merujuk pada UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, yaitu kepastian hukum terhadap kehalalan suatu produk, dibuktikan dengan Sertifikat Halal.

Penerapan kebijakan jaminan halal merupakan amanat UUD 1945 yang mewajibkan negara memberikan jaminan pada penduduk untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya. Sedangkan mencari yang halal adalah bagian dari tuntutan itu.

Proses sertifikasi halal di Indonesia diselenggarakan setelah MUI membentuk LPPOM MUI tahun 1989. Audit sertifikasi halal pertama dilakukan tahun 1994. Pemerintah kemudian terlibat dalam proses sertifikasi halal khususnya dalam penerbitan ijin label halal tahun 1996, setelah diterbitkannya Keputusan Menteri Kesehatan No. 924/MENKES/SK/VIII/1996 yang disahkan tanggal 30 Agustus 1996. Hanya saja, proses sertifikasi halal berlaku suka rela, berbeda dengan saat ini yang bersifat wajib.

Pemberlakuan kebijakan jaminan produk halal secara resmi dimulai sejak diberlakukannya UU No. 33 tahun 2014 tertanggal 17 Oktober 2019 yang lalu, yang diatur dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 26 tahun 2019. Ketentuan pemberlakuannya:

Penahapan kewajiban bersertifikat halal bagi produk makanan dan minuman dimulai 17 Oktober 2019 sampai dengan 17 Oktober 2024.

1. Obat tradisional dan suplemen kesehatan dimulai 17 Oktober 2021 s/d 17 Oktober 2026;
2. Obat bebas dan obat bebas terbatas dimulai 17 Oktober 2021 s/d 17 Oktober 2029;
3. Obat keras dikecualikan psikotropika dimulai 17 Oktober 2021 s/d 17 Oktober 2034;
4. Kosmetik, produk kimiawi, dan produk rekayasa genetik dimulai 17 Oktober 2021 s/d 17 Oktober 2026;
5. Barang gunaan yang dipakai kategori sandang, penutup kepala, dan aksesoris dimulai 17 Oktober 2021 s/d 17 Oktober 2026;
6. Barang gunaan yang digunakan kategori perbekalan kesehatan rumah tangga, peralatan rumah tangga, perlengkapan peribadatan bagi umat Islam, alat tulis, dan perlengkapan kantor dimulai 17 Oktober 2021 s/d 17 Oktober 2026;
7. Barang gunaan yang dimanfaatkan kategori alat kesehatan kelas risiko A dimulai 17 Oktober 2021 s/d 17 Oktober 2026;
8. Barang gunaan yang dimanfaatkan kategori alat kesehatan kelas risiko B dimulai 17 Oktober 2021 s/d 17 Oktober 2029;
9. Barang gunaan yang dimanfaatkan kategori alat kesehatan kelas risiko C dimulai 17 Oktober 2021 s/d 17 Oktober 2034.

Hal yang perlu diketahui terkait dengan pemberlakuan kebijakan jaminan produk halal adalah eksistensi fatwa MUI. Pada undang-undang Jaminan Produk Halal dinyatakan, penetapan produk halal didasarkan atas fatwa MUI. Demikian pula ditegaskan pada pasal 20 ayat (3) UU ini, penentuan bahan yang diharamkan ditetapkan oleh Menteri berdasarkan fatwa MUI. Implikasi dari ketentuan ini, keberadaan fatwa MUI yang sebelumnya bersifat tidak mengikat sebagaimana fatwa pada umumnya, menjadi keputusan yang mengikat karena sudah menjadi bagian dari hukum positif.

Fatwa adalah penjelasan hukum syar'i berdasarkan dalil kepada orang yang bertanya. (lih. al-Mawsu'ah al-fiqhiyah; Juz 32/hlm. 20). Pengertian lebih luas disampaikan dalam pedoman penetapan Fatwa MUI, yaitu jawaban atau penjelasan ulama yang berhubungan dengan masalah keagamaan dan berlaku untuk umum. Ruang lingkup fatwa mencakup berbagai masalah keagamaan, tidak hanya berkaitan dengan hukum fiqih saja.

Sifat fatwa adalah empirik dan responsif, karena menjawab atau menerangkan permasalahan yang sedang terjadi. Jika ada pertanyaan kepada seorang ulama mufti tentang suatu masalah yang tidak terjadi, pertanyaan seperti itu bisa ditolak oleh mufti. Hal ini sebagaimana disampaikan Ibnu Umar ra., "*Janganlah menanyakan tentang apa yang belum terjadi. Sungguh aku pernah mendengar Umar ra. melaknat orang yang bertanya tentang sesuatu yang belum terjadi.*" (lih. Fath al-Bari Juz XIII/hlm 280).

Dalam beberapa kasus antara fatwa ulama satu dengan ulama yang lain bisa jadi ada perbedaan jika yang difatwakan masalah yang bersifat ijtihadiyah. Namun, ketika fatwa telah diadopsi menjadi hukum positif, menjadi mengikat statusnya dan menghapus perselisihan pendapat. Hal ini sesuai dengan kaidah: "*Keputusan pemerintah adalah mengikat dan menghilangkan silang pendapat*".

Sehubungan dengan kaidan ini Imam al-Qurafi menyampaikan penjelasan sebagai berikut: "*Ketahuilah, Sesungguhnya keputusan pemerintah dalam masalah ijtihadiyah dapat menghilangkan perbedaan pendapat dan orang yang berbeda hendaklah ruju' dari mazhabnya dengan mengikuti mazhab pemerintah dan fatwanya berubah sesudah ketetapan pemerintah.* (al-Furuq, Juz II/hal 192). Imam al-Ghazali memberi catatan bahwa keputusan hakim dapat menghilangkan perselisihan selama tidak bertentangan dengan dalil *qath'i* dan *ijma'* (al-Mustashfa, II/hal 454).

Dengan demikian, dalam kasus ketika para ulama berbeda pendapat dalam satu masalah tertentu terkait pangan di Indonesia, misalnya kasus bekicot dan sebagainya, maka yang diikuti adalah fatwa MUI. *Wallaahu a'lam bi al-shawab*. ***

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

“

Ada kalanya,
ketaatan dalam beribadah
menjadi ujian terberat.

Berbahagialah,
bagi setiap hamba Allah yang
sukses menjalani & melaluinya.

Yakinlah,
ujian berat itu, kelak menjadi investasi
kebahagiaan di sisi Allah Swt.

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Ibu Bertanya TENTANG WARISAN

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, saya mau menyampaikan pertanyaan ibu saya.

Ibu saya donatur sejak lama di YDSF, usia 79 tahun, janda dengan 3 anak.

Sebelum suami meninggal, ada perjanjian bermaterai dengan suami perihal warisan rumah. Masing-masing anak mendapat rumah sendiri-sendiri. Saya mendapat rumah pertama yang kami mulai bangun dan tempati sejak kelahiran putri ketiga.

Tiga bulan sebelum suami wafat, putra kedua sekeluarga diminta pindah oleh suami saya ke rumah pertama yang kami tempati sampai sekarang. Saya ingin memberikan rumah ini ke anak kedua yang tidak punya rumah.

Menurut notaris, langkah pertama membuat surat waris bapak ke saya dan 3 anak. Langkah kedua dari kita berempat ke anak kedua dengan balik nama.

Masalahnya, ada ganti rugi harga rumah yang nantinya dibagi 4. Sang anak tidak mampu membayar dengan harga saat ini. Kemauan saya, karena menurut wasiat, rumah itu hak saya. Jadi saya beri uang ganti kepada anak pertama dan ketiga. Tapi yang pertama merasa terlalu murah sehingga minta pembagian berdasarkan syariat Islam. Mohon bantuannya, saya harus melakukan apa?

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.

Karena yang wafat itu suami, maka ibu selaku istri mempunyai dua hal, bahkan dalam kasus yang ibu ceritakan mendapat tiga hal.

Pertama: Hak gono-gini.

Kedua: Hak hibah dari suami.

Ketiga: Hak waris.

Untuk pertama, hak ibu adalah gono gini, dalam hal ini ibu belum menjelaskan secara detail, akan lebih lengkap jika mohon kejelasan di kantor KUA dengan bukti-bukti yang dibutuhkan.

Untuk kedua, hak hibah suami kepada istri, tentunya dibarengi dengan bukti atau saksi-saksi sehingga semua ahli waris tidak ada yang merasa terdzalimi.

Untuk yang ketiga, baru sisa harta suami setelah dikurangi biaya pemakaman (tahjiz), pelunasan hutang jika memiliki, penyelesaian wasiatnya jika ada. Sisanya dibagikan kepada ahli waris, ibu dan anak-anak. Sayangnya kasus ibu ini juga belum jelas, anak-anak ibu ada yang laki-laki atau semua perempuan.

Sesuai perjanjian bermaterai, ibu diberi hibah rumah pertama. Maka sepenuhnya itu sudah milik ibu. Jika ibu menginginkan memberikan kepada anak kedua (dengan alasan belum punya rumah) boleh-boleh saja, namun harus berlaku adil terhadap semua anak. Artinya ibu seharusnya minta pertimbangan atau keikhlasan mereka, jika rumah itu hendak diperuntukkan anak kedua.

Mestinya notaris hanya minta bukti kalau rumah pertama itu telah dihibahkan ke ibu. Lalu diurus balik nama ke ibu jika belum diurus. Jika rumah pertama itu telah dibalik-namakan ke ibu, maka tinggal mengurus balik nama dari ibu ke anak kedua.

Begitulah sulitnya meninggalkan warisan harta. Paling aman mewariskan ilmu kepada anak-anak. Gara-gara warisan harta, tidak mustahil melahirkan kesalahpahaman sesama anak, bahkan mungkin antara anak-anak dan ibunya.

Tuntutan anak pertama untuk dibagi sesuai syariat Islam itu tidak pada tempatnya. Bukankah rumah pertama itu sudah menjadi hak ibu, kenapa minta dibagi seperti warisan, padahal ibu selaku pemiliknya belum wafat.

Semoga permasalahan seperti ini bisa segera terselesaikan. Yang saya ragukan, jika pihak anak-anak tidak mengakui rumah pertama itu merupakan hibah suami terhadap ibu.

Demikian, semoga bermanfaat. ***

MENANGANI MURID HOMO

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Saya guru sekolah menengah pertama, hampir satu tahun mengajar bidang studi seni dan budaya. Pertanyaan saya: bagaimana harus menyikapi murid yang ternyata homoseksual?

Murid ini duduk di kelas 3 SMP. Dia menunjukkan indikasi menyukai sesama jenis. Ketika ada tugas menggambar komik. Murid laki-laki itu menggambar komik romansa antar-sesama anak laki-laki. Tentu saja, saya sangat kaget.

Pada suatu kesempatan, saya pernah mengajaknya mengobrol. Mungkin murid laki-laki ini merasa nyaman berbagi cerita dengan saya yang memang menjadi "Bu Guru Muda". Setelah beberapa pertanyaan, akhirnya dia mengakui kalau suka sesama jenis, bahkan mempunyai pacar, tapi beda sekolah. Di lain waktu, ia curhat putus dari pacar homonya itu.

Saya sudah berkonsultasi kepada guru BK dan ternyata guru BK sudah tahu. Orang tua anak tersebut juga sudah tahu dari guru BK. Katanya, sudah terapi juga ke psikolog. Tapi tidak berubah. Bahkan teman-teman kelasnya sudah mengetahuinya. Bahkan sempat terjadi *bullying* kepadanya.

Apa dan bagaimana yang harus kami lakukan, Dok? Mohon penjelasannya. Terima kasih atas jawaban Dokter.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Dengan adanya internet, umumnya banyak orang yang mendapatkan berbagai informasi dari internet atau medsos, termasuk informasi tentang LGBT di antaranya tentang homoseksual. Lewat medsos mereka saling terhubung.

Medsos juga sarana yang empuk bagi informasi tentang romansa dan hal-hal seksual, sehingga banyak anak-anak sudah terpapar berbagai informasi terkait seks, sebelum matang kepribadiannya. Bahkan, sebelum mengerti tentang pentingnya tanggung jawab dan kewajiban dalam kehidupan.

Apalagi ketika orang tua kurang menyadari pentingnya ilmu agama bagi anak, sejak anak dalam kandungan dan secara terus-menerus sampai usia dewasa. Ilmu agama dari sekolah pun hanya terbatas.

Jikalau bersekolah di sekolah Islam pun, tapi bila tidak terintegrasi dengan pengajaran orang tua sejak masa kehamilan, maka masih banyak peluang sang anak untuk terlalu longgar dalam memahami batasan-batasan yang aman terkait efek seseorang yang belum dewasa tapi sudah terpapar oleh romansa dan seksual.

Khususnya bagi kaum LGBT termasuk homoseksual, mereka banyak bersinggungan di medsos, saling memberi informasi yang sebagiannya adalah kesenangan duniawi semata.

Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda engan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Bila anak mengetahui dan merasakan kenikmatan seksual sebelum mandiri dan menikah, akan mencari terus tiada puas-puasnya. Sebab, tidak dibatasi tanggung jawab yang dijalani oleh pasangan yang menikah normal. Misalnya, pasangan suami istri lain jenis yang harus mencari nafkah, tempat tinggal, biaya hidup, punya anak yang bisa lebih dari satu orang dan biaya-biaya lainnya.

Kehidupan seksual adalah sesuatu yang dapat menjadi candu atau *addict*, yang diberikan Allah Swt. harus dalam koridor agama dan pernikahan. Dengan banyaknya tanggung jawab dalam pernikahan, maka pikiran tidak bisa selalu fokus ke masalah seksual saja. Akan tetapi, harus berimbang dengan aspek hidup lainnya.

Ini berbeda sekali dengan kaum LGBT termasuk homoseksual. Begitu merasakan enak, *nyandu* terkait seksual tanpa beban kehidupan rumah tangga yang demikian berat.

Anak usia SMP yang sudah mengenal romansa, getaran jantung berdebar karena cinta, akhirnya sangat dekat dengan kehidupan seksual. Padahal Allah Swt. melarang kita mendekati zina. Dosa akibat berzina sangat besar, karena efek zina adalah terjadinya kerusakan sosial yang sangat parah secara agama dan dampak-dampak lainnya.

Bisa dibayangkan setelah uraian di atas, betapa sulitnya membawa anak murid SMP yang preferensinya homoseksual. Mungkin ia tidak mendapatkan pengajaran agama secara penuh sejak dalam kandungan. Dapat kita tarik ke ajaran agama yang tidak membolehkan perilaku homoseksual.

Ajaklah dia diskusi untuk meyakinkan bahwa preferensi homoseksual dapat menghalangi dia masuk surga. Jika preferensi (kecenderungan) homoseksual tanpa berbuat homoseksual, maka mirip seperti seorang lajang yang belum dapat jodoh sampai akhir usianya.

Individu dengan preferensi homoseksual tapi tidak berperilaku homoseksual lalu selibat (tidak menikah) maka *insya Allah* layak bagi mereka masuk surga, karena sudah sedemikian menjaga dirinya dari perbuatan yang sangat dilarang agama.

Sulit memang menghadapi kasus yang Ibu ceritakan. Tetaplah bawa ke psikolog atau psikiater muslim (jika anak itu beragama Islam), ajari agama dengan bertahap dan terus berdoa.

Sebaiknya diingat oleh orang tua adalah rutin mengajarkan agama kepada anak, meskipun masih di dalam kandungan. Misalnya, dengan rajin membaca Al-Qur'an, melaksanakan perintah Allah baik yang wajib dan sunah, serta belajar agama dan menyempurnakan pelaksanaan terkait kewajiban beragama. Pembiasaan ini juga terus dilakukan pada usia selanjutnya.

Demikian, Bu. Semoga bisa membantu memahami. ***

Inilah Sumber KEBAHAGIAAN HAKIKI

Disibukkan apakah manusia tiap harinya sehingga waktunya habis? Apa yang sebenarnya kita cari? Jawabnya adalah kebahagiaan. Kita bekerja dari pagi sampai sore atau sampai malam -bahkan sampai pagi lagi- demi mendapatkan kebahagiaan.

Ada perbedaan mendasar antara orang mukmin dengan yang bukan. Seorang mukmin pasti menggunakan cara berdasar tuntunan agama. Sedangkan yang bukan mukmin, punya cara tersendiri. Bentuk kebahagiaannya tentu sangat berbeda dengan orang beriman.

Mari kita ulas dengan cara apa saja orang beriman itu menempuh jalan kebahagiaan.

Memenuhi Panggilan Azan Lalu Shalat Berjamaah

Betapa hebatnya agama ini. Setiap hari, orang beriman diseru untuk menuju kebahagiaan. *Hayya alas sholah, hayya alal falah* > 'Marilah shalat, marilah menuju kebahagiaan.'

Setidaknya 10 kali orang beriman diajak menuju kebahagiaan. Lima kali azan + lima kali iqamah.

Jika kita memang mencari kebahagiaan, maka orang yang berpikir sehat tentu akan menghampiri panggilan azan. Kemudian berwudhu lalu shalat berjamaah di tempat suara azan itu berasal. Di sanalah bermula kebahagiaan yang hakiki.

Janganlah seperti sebuah kelakar: Allah mengajak ke sana, eh kita malah ke *sono*. Kita malah sering beda arah dengan letak kebahagiaan itu.

Merutinkan Hadir di Majelis Agama

"Jika kalian melewati taman syurga, maka berhentilah." Para sahabat bertanya, "Apakah taman syurga itu?" Beliau menjawab, "Halaqah zikir (majelis ilmu)." (HR. At-Tirmidzi).

Ternyata undangan spesial dari Nabi kita adalah menghadiri majelis ilmu. Siapa saja yang memenuhi undangan ini juga akan mendapatkan hadiah istimewa langsung dari Allah. Apa saja?

"Tidaklah suatu kaum berkumpul di satu rumah Allah, mereka membacakan kitabullah dan mempelajarinya, kecuali turun kepada mereka *sakinah* (ketenangan), dan rahmat menyelimuti mereka, para malaikat mengelilingi mereka dan Allah memuji mereka di hadapan makhluk yang ada di dekatnya…." (HR. Muslim).

Berdonasi dan Membantu

Sejumlah riset telah membuktikan. Salah satunya adalah riset gabungan dari University of British Columbia dan The Harvard Business School. Para peneliti melakukan riset sosial yang melibatkan 632 responden. Hasilnya dipublikasikan di jurnal *Science* di pada 2008.

Responden diminta menyisihkan 5 dolar miliknya. Lalu mereka dibagi dua kelompok: uang itu boleh dihabiskan untuk diri sendiri dan satu kelompok diperintahkan untuk membelanjakannya untuk orang lain.

Ternyata respon responden berbeda. Kelompok yang membagikan uang itu untuk orang lain merasa lebih bahagia. Orang yang menghabiskan sebagian uang mereka untuk hadiah atau donasi lebih bahagia daripada yang dihabiskan untuk diri sendiri.

Rasa bahagia si penerima akan menambah bahagia si pemberi. Makin banyak yang menerima, makin besar pula kebahagiaan yang dirasakan si pemberi.

Berkomitmen Amal Shalih Meski Kecil

"Siapa saja yang mengerjakan amal shalih, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik…" (QS. An Nahl 97). Iman dan amal shalih akan mengantarkan pada kebahagiaan dan kehidupan yang baik.

Rasulullah saw. menjelaskan ragam amal shalih. "Mendamaikan antara dua orang (yang berselisih) adalah sedekah, membantu seseorang dalam masalah kendaraannya lalu menaikkannya ke kendaraannya atau mengangkat barang bawaannya ke kendaraannya adalah sedekah."

Beliau juga berpesan, "(Mengucapkan) kalimat yang baik adalah sedekah, setiap langkah yang dia berjalan menuju masjid untuk shalat adalah sedekah dan menyingkirkan gangguan dari jalan adalah sedekah." (HR. Bukhari dan Muslim).

Ikuti Petunjuk Al-Qur'an

"…Dan mereka yang beriman pada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad) dan (kitab-kitab suci) yang telah diturunkan sebelum engkau dan mereka yakin akan adanya akhirat. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang berbahagia." (QS. Al Baqarah 5-6).

Karena Al-Qur'an adalah petunjuk hidup. Siapa saja yang mengikuti arah Al-Quran pasti bahagia, yakni bahagia di jalan Allah. Baik dalam keadaan lapang maupun sempit. Karena target utamanya adalah ridha ilahi. ***

RAGAM PENYALURAN

YDSF Buka Warung Sedekah, Siapapun Bisa Makan Gratis

Berbagi dengan sesama, YDSF menyediakan makan gratis untuk seluruh kalangan masyarakat yang melintasi Rumah Singgah Terpadu YDSF di Jalan Karet No. 12, Kecamatan Pabean Cantikan, Surabaya. Dikonsep dalam bentuk Warung Sedekah, berbagai kalangan masyarakat termasuk tukang kebersihan, tukang becak, tukang parkir, *driver* ojol dan pengguna jalan yang melintas, bisa mampir untuk makan gratis. Tidak hanya itu, penjual makanan di sekitar lokasi juga turut terbantu dengan hadirnya program itu lantaran makanan dibeli dari mereka. Program yang dibuka sejak akhir November itu menyediakan 200 porsi makan setiap harinya dengan menu berbeda.

Beasiswa Pendidikan Bagi Siswa Sekolah Dasar Manggarai Timur, NTT

Sebanyak 18 siswa Sekolah Dasar MIS Al-Qolam, Desa Haju Wangi, Kecamatan Lamba Leda, Kabupaten Manggarai Timur, NTT menerima Beasiswa Pendidikan dari YDSF pada pertengahan November. Beasiswa senilai Rp 14 juta itu disalurkan di madrasah yang memiliki akses jalan yang cukup minim, salah satunya harus menerabas sungai deras. Bantuan itu merupakan kelanjutan program setelah pada tahun 2021, YDSF juga turut membantu mendirikan gedung sekolah yang sama.

RAGAM PENYALURAN

Tingkatkan Kualitas Layanan Donatur, YDSF Gelar pelatihan Tim Fundrising

Menambah kualitas layanan donatur, YDSF mengadakan pelatihan amil tim fundrising di Vila Keluarga, Sumberejo, Kota Batu. Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut dari kantor perwakilan YDSF Malang, Jember, Sidoarjo, Gresik, Lumajang, Banyuwangi, Semarang dan Yogyakarta. Sebanyak 70 Fundraiser mengikuti pelatihan yang mengangkat tema *Optimalisasi Teamwork Amil di Era Digital*. Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari itu, sekaligus menjadi momen untuk memompa kembali semangat para amil YDSF untuk lebih baik lagi.

Penyintas Gempa Cianjur Terima Bantuan Logistik, Masjid Darurat Hingga Trauma Healing

Sebagai bentuk cipta rasa kemanusiaan, YDSF bergerak cepat untuk membantu korban penyintas gempa Cianjur pada pertengahan November lalu. Berlokasi di Desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, YDSF memberikan bantuan logistik dan bahan pangan. Tidak hanya itu, sebagai upaya pemulihan psikososial warga terdampak, YDSF juga turut mendirikan masjid sementara, dapur umum serta *trauma healing* bagi anak-anak. Selain itu, donatur YDSF juga membantu pembuatan sumur bor untuk kebutuhan MCK.

RAGAM PENYALURAN

Grebek Masjid, Jaminan Shalat Aman dan Nyaman

Grebek Masjid (Gerakan Bersama Memakmurkan Masjid) kembali digelar YDSF. Pada akhir November lalu, Grebek Masjid melalui agenda program Gerakan Masjid Bersih (GMB) mengerahkan tiga personil kebersihan untuk melakukan bersih-bersih masjid Bahagia, Jl. Makam Peneleh 37, Genteng, Surabaya. Grebek Masjid kali ini dirasa sangat membantu, apalagi hingga saat ini, masjid Bahagia belum memiliki petugas kebersihan. Wedy (55), Ketua takmir masjid mengaku tak menyangka masjid yang ia kelola menjadi sasaran Grebek Masjid YDSF.

Pemberdayaan Ternak Domba Bagi Penyintas Erupsi Semeru

Setelah terkena imbas erupsi Gunung Semeru sepanjang 2022, awal Desember YDSF kembali hadir membantu masyarakat terdampak untuk bangkit dalam Program Pemberdayaan Ternak Domba di komplek Huntara Kelompok Ternak Semeru Bangkit, Dusun Kamarkajang, Desa Sumberwuluh, Candipuro, Lumajang. Bantuan senilai Rp 297 juta digelontorkan dalam bentuk pelatihan, perbaikan kandang, penyediaan 825 bibit pakan hijauan Indigofera, hingga pengadaan 120 ekor domba dan 4 unit mesin cacah pakan. Kegiatan ini nantinya akan dilakukan setahun ke depan dengan didampingi oleh tenaga ahli dari PT Agro Great Indoberkah (AGI) selaku mitra YDSF yang kompeten dalam bidang peternakan.

RAGAM PENYALURAN

Dai YDSF Kembangkan Limbah Panen

Jadi Media Tanam dan Pakan Ternak

Sunardi, Dai Pemberdaya YDSF di Blitar mengembangkan kreativitas dengan mengolah limbah panen hingga menjadi media tanam dan pakan ternak. Bantuan dana dari YDSF senilai Rp 25 juta dikembangkan untuk pengadaan mesin penggiling. Adanya mesin penggiling membuat kebutuhan pengelolaan limbah lebih mudah dan terpenuhi. Dari sisa dana, Sunardi juga mengembangkan ternak domba. Sejak awal 2022, YDSF telah menyalurkan Rp 100 juta melalui program yang sama untuk dai yang tersebar di Blitar, Bojonegoro, Tuban dan Bali.

Melanglang Buana di Berbagai Kota di Jatim, Kini Program Guru Pelopor YDSF hadir di Mojokerto

Setelah targetkan 10 titik di berbagai kabupaten dan kota di Jawa Timur, Program Guru Pelopor berkolaborasi dengan Kualita Pendidikan Indonesia (KPI) kini hadir membersamai guru di Mojokerto, Pada awal Desember lalu sebanyak 48 guru dari 15 sekolah hadir di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto untuk mengikuti pelatihan yang mengusung Program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Sepanjang 2022, telah dialokasikan anggaran Rp 350 juta untuk menguatkan sekolah dan guru dengan kegiatan yang serupa di berbagai kota, seperti Bojonegoro, Probolinggo, Tulungagung, Sumenep, Madiun, Jombang, Gresik, Lumajang, Mojokerto dan Kediri.

RAGAM PENYALURAN

Mahasiswa Ekonomi UNIDA Belajar Tata Kelola Laznas di YDSF

Pada awal Desember, YDSF kedatangan 12 Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) guna menimba ilmu dalam kegiatan Studi Akademik. Dilaksanakan di Graha Zakat YDSF di Jalan Kertajaya No.17, kegiatan ini dikemas dalam diskusi ringan tentang konsep tata kelola keuangan zakat, infaq dan shadaqah dalam melayani umat. Pada kesempatan itu, mahasiswa dapat belajar cara YDSF menghimpun dana hingga beragam penyaluran agar bermanfaat dan tepat sasaran.

567 Guru Ngaji di Gresik Terima Bantuan YDSF

Pada pertengahan Desember, bantuan insentif untuk guru mengaji kembali direalisasikan YDSF Gresik. Total bantuan Rp 283,5 juta disalurkan untuk 567 Guru Ngaji. Sedangkan pada awal Desember sebelumnya, YDSF bersama pelajar SD-SMP di Gresik berhasil kumpulkan Rp 8.7 juta untuk penyintas gempa Cianjur. Dana dihimpun dari SD IT Irada dan SMP Negeri 15 Gresik.

RAGAM PENYALURAN

Beasiswa Pena Bangsa untuk Pelajar Banyuwangi

Beasiswa Pena Bangsa kembali disalurkan YDSF di Kabupaten Banyuwangi. Bantuan berupa uang senilai RP 18,6 juta disalurkan untuk 68 siswa dari jenjang pendidikan SD, SMP & SMA. Sebanyak 48 siswa setingkat SD masing-masing mendapatkan Rp 210 ribu, 18 siswa setingkat SMP menerima Rp 420 ribu, dan siswa SMA senilai Rp 480 ribu. Penyaluran beasiswa disalurkan langsung ke masing-masing sekolah maupun langsung kepada siswa.

Membersamai Pelajar, YDSF Bantu Penyintas Gempa Cianjur

Merespon bencana gempa Cianjur, YDSF langsung bergerak mengumpulkan donasi dari berbagai pihak. Salah satunya adalah bekerjasama dengan sekolah. Dari aksi sosial itu, terkumpul donasi Rp 58,8 juta. Donasi itu berhasil dihimpun dari lima sekolah di Sidoarjo, antara lain PG-TK Islam Permata Hati, TK Ar Rahmah Pepelegi, SD Kreatif Insan Robani, serta SD dan OSIS SMP Al Falah As-Salam Tropodo. Dalam Kesempatan lain, YDSF telah merealisasikan beasiswa yatim senilai Rp 9,2 juta untuk enam pelajar. Sementara melalui program Layanan Mustahik Masjid, YDSF juga memberikan bantuan material bahan bangunan untuk dua masjid di Sidoarjo senilai Rp 17 juta.

RAGAM PENYALURAN

Terus Berbagi Mulai dari Sembako, Karpet, Seminar Parenting hingga Pelatihan Diferensiasi Bagi Guru

Sebanyak 617 paket sembako dengan total bantuan Rp 68 juta kembali disalurkan YDSF bersama PT Mustikatama Group secara *door to door* di berbagai pelosok desa di Lumajang, di awal Desember lalu. YDSF juga menyalurkan beasiswa Pena Bangsa bagi pelajar tingkat SD, SMP, SMA & pondok pesantren di beberapa sekolah di Lumajang dan Probolinggo senilai Rp 12.5 juta. Di tempat lain, YDSF memberikan bantuan karpet masjid senilai Rp 5 juta untuk masjid Baitul Mukminin di pelosok Desa Baung, Kecamatan Sinar Agung, Banyuwangi.

Pada kesempatan lainnya, YDSF juga mengadakan Seminar Parenting bersama Ustadz Yosi Al Muzanni dengan tema *Stop Thinking, Start Doing* yang diikuti sekitar 85 peserta dari kalangan donatur, pemuda hingga dewasa. YDSF juga berkolaborasi dengan Kualita Pendidikan Indonesia (KPI) mengadakan Program Pembelajaran Diferensiasi pada akhir November. Sebanyak 55 guru ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan di Yayasan SD Al Ikhlash, Lumajang.

YDSF
Yayasan Dana Sosial al Falah

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE 30 November 2022

PENERIMAAN

Infaq	2.353.919.645
Zakat	294.041.427
Lainnya	73.131.119
JUMLAH PENERIMAAN	**2.721.092.191**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	500.455.652
Program Pendidikan	188.245.822
Program Masjid	91.612.700
Program Yatim	34.160.000
Program Kemanusiaan	454.889.027
Program Layanan Zakat	1.464.468.000
Jumlah Program Pendayagunaan	**2.733.831.201**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	401.914.526
Biaya Pengembangan SDM & SI	40.310.530
Biaya Investasi Aktiva Tetap	5.150.000
Hutang	54.139.869
Jumlah Pengeluaran Lainnya	**501.514.925**

JUMLAH PENGELUARAN	**3.235.346.126**
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	**(514.253.935)**
SALDO AWAL KAS DAN BANK	**7.223.179.311**
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	**6.708.925.376**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

Kisah Abu Hurairah

Fatah dan Shidqia sedang menyimak kisah dari kakek tentang Abu Hurairah.

ABU HURAIRAH

Finah yang Berbakti

Abu Hurairah adalah sahabat nabi yang sangat berbakti pada ibunya.

Fatah dan Shidqia ingin menetutani Abu Hurairah.

" Wahai Rasulullah, siapa yang paling berhak aku perlakukan dengan baik? Nabi menjawab: Ibumu. Lalu siapa lagi? Nabi menjawab: Ibumu. Lalu siapa lagi? Nabi menjawab: Ibumu. Lalu siapa lagi? Nabi menjawab: ayahmu, lalu yang lebih dekat setelahnya dan setelahnya"
(HR. Al Bukhari dalam Adabul Mufrad, sanadnya hasan).

No. 2140

Muhammad Khalid Manaf

TTL: Sidoarjo, 30 Agustus 2022
Nama Orang Tua: Dewantoro & Anggita
Alamat: RT. 02 RW. 03 Lajuk Porong, Sidoarjo
Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih, berbakti kepada kedua orang tua, dan berguna bagi agama, dan negara.

No. 2141

Davin Delano Rachmadhoni

TTL: Surabaya, 8 November 2021
Nama Orang Tua: Adhiputra Yuli Rachmadhoni & Devi Lusianti
Doa & harapan: Semoga menjadi anak yang shalih & berbakti kepada kedua orang tua. Semoga Allah mengaruniakan kesehatan, kecerdasan, kebaikan, keberkahan, keselamatan, kesuksesan, serta keceriaan & kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin yra.

No. 2142

Anjani Hilya

TTL: Sidoarjo, 21 November 2018
Alamat: Sidoarjo
Nama Orang Tua: Andri Prasetyo & Ratna Sari Dewi
Doa & Harapan: Semoga Anjani menjadi anak yang pintar, shalihah, mandiri, membanggakan keluarga.

No. 2143

Pradipta Yudistira Andriana

TTL: Sidoarjo, 23 April 2021
Alamat: Sidoarjo
Nama Orang Tua: Andri Prasetyo & Ratna Sari Dewi
Doa & Harapan: Semoga Dipta menjadi anak yang pintar, shalih, mandiri, membanggakan keluarga.

No. 2144

Keven Ozora Zhafran Zakaria

TTL: Banyuwangi, 10 September 2014
Nama Orang Tua: Andhika Trioki A.Z. & Sunipah
Alamat: RT 01 RW 02 Dsn. Plosorejo Ds. Kaliploso Kec. Cluring Kab. Banyuwangi
Doa dan Harapan: menjadi anak yang shalih, berbakti kepada kedua orang tua, bermanfaat bagi agama, keluarga, saudara, dan lingkungannya.

Sianah
Ibunda dari Sriyanti (Donatur YDSF, NID: 0000 116 948)
Alamat: Jl. Tambak Arum, Surabaya
Wafat: 17 November 2022
Usia: 76 tahun

Ibu Tumirah Amin Said Notowidarso
Ibunda dari Kyai H. Muhammad Jazir Amin Said Putra (Anggota Pembina YDSF)
Alamat: Jl. Jogokariyan, Yogyakarta
Usia: 83 tahun
Wafat: 2 Desember 2022

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

M. Chabib
Suami dari Novi Puspitasari (Donatur YDSF, NID: 0000 239 823)
Alamat: Jl. Pacar Kembang, Surabaya
Wafat: 6 Desember 2022

Dwi Ananto
Donatur YDSF, NID: 0000 174 023
Wafat: 19 November 2022

Halimah Santosa
Donatur YDSF (NID: 0000 030 090)
Wafat: Oktober 2022

H. Muzahar Intan
Donatur YDSF (NID: 0000 050 017)
Alamat: Jl. Semolowaru Tengah, Surabaya
Wafat: 1 Desember 2022

Rosyun
Donatur YDSF (NID: 0000 202 168)
Alamat: Jl. Rungkut Mejoyo Selatan, Surabaya
Wafat: 13 Desember 2022

اَللهُمَّ اغْفِرْلَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَاَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهُ دَارًاخَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَاَهْلاً خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَاَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَاَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اَللهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيْرِنَا وَكَبِيْرِنَا وَذَكَرِنَا وَاُنْثَانَا. اَللهُمَّ مَنْ اَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاَحْيِهِ عَلَى الْاِسْلاَمِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْاِيْمَانِ. اَللهُمَّ لاَتَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلاَتُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَآاَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. وَالْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

PANTAS AWET MUDA

Oleh: Zainal Arifin Emka

Ibu sedang membaca di ruang tamu. Tangannya memegang tafsir Al-Qur'an yang ditulis Ibnu Katsir, sementara di pangkuannya tafsir Al Misbah. Dari teras rumah terdengar suara gaduh Irvan dan adiknya.

"Tolong volume suaranya dikecilkan *dikit*, yaaa!?!" pinta ibu. Suara gaduh menghilang. "Kok sepi? Ibu kan cuma minta kalian bicara agak pelan."

"Kami sedang berdebat, Mam. Mana mungkin sambil berbisik," seloroh Putri sambil *cengingisan*.

"Ya sudah. Ibu saja yang mengalah pindah," katanya seraya beranjak. Dari kamar Ibu kembali mendengar suara perdebatan kakak beradik itu. Topiknya ternyata soal munculnya beragam penyakit yang disebut Putri ada hubungannya dengan kondisi batin manusia. Perdebatan terjadi lantaran Irvan tidak sepenuhnya percaya.

"Sumber penyakit karena dua hal saja, Kak! *Iyya*, cuma dua saja!" kata Putri. "Pernah aku baca, 90 persen karena pola pikir, selebihnya karena pola makan."

"Yang aku ragukan persentasenya!" sergah Irvan.

"Nah, ini dia. Tidak gampang percaya ini jangan-jangan juga pemicu penyakit," seloroh Putri.

"Ya, kakak percaya, memang penting menjaga kondisi hati semisal iri, dengki, hasad, ghibah, dendam, tidak ikhlas, pamrih, pelit, kikir, terlalu *itung-itungan*, tidak hobi infaq, sedekah."

"Setidaknya itu bisa dijadikan alat pendeteksi."

"Maksudmu?"

"Ketika kita menderita berbagai penyakit bahkan sering mudah sakit, energi terbatas, baterai lemah, padahal pola makan sudah dijaga, waspadalah jangan-jangan ada yang salah dengan pola pikir," kata Putri.

"Tepatnya ada penyakit hati!" kata Irvan. "Kakak pernah membaca, katanya marah selama selama 5 menit saja bisa menyebabkan sistem imun tubuh mengalami depresi 6 jam."

"Oh *iyya*?!?"

"Ini lagi. Perasaan dendam dan menyimpan kepahitan bisa menyebabkan imun tubuh mati. Dari situlah biasanya bermula timbulnya segala penyakit."

Bicara Irvan terhenti karena isyarat adiknya. Putri setengah berlari masuk kamar dan kembali membawa majalah.

"Ajaran Islam punya jawabannya. Di antaranya soal stres yang Kakak sebut tadi," kata Putri seraya menyodorkan artikel.

Irvan kemudian membacanya: Puasa dapat menurunkan stres oksidatif yang merupakan penyebab utama penuaan (Collier, 2013). Stres oksidatif adalah kondisi yang disebabkan ketidakseimbangan antara produksi oksigen reaktif dengan kemampuan tubuh untuk mendetoksifikasinya atau segera memperbaiki kerusakan yang ditimbulkannya.

"Puasa dapat mempertahankan tubuh untuk awet muda lebih lama," cetus Irvan.

"Lanjut, Kak!"

Menurut Mahroof (2012) dalam *National Health Service*, saat tubuh mencerna lemak maka akan terjadi detoksifikasi, karena kebanyakan toksin tersimpan dalam lemak akan dibuang sehingga detoksifikasi akan menurunkan stres oksidatif.

"Hikmah atau manfaat puasa memang luar biasa. Di dunia Barat berkembang sistem diet 5-2: puasa 2 hari dan tidak puasa 5 hari. Format itu sudah diperkenalkan Islam. Rumusnya puasa Senin-Kamis," celetuk Putri.

"Berbagai penelitian menemukan fakta puasa dua kali dalam seminggu dapat menurunkan risiko berbagai penyakit degeneratif dan menimbulkan efek awet muda."

"Baru sadar, pantas Ibu awet muda," celetuk ibu dari jendela kamar. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI JANUARI 2023

MAKANAN

My Glowing Breakfast, Completed Package for Umrah Pilgrims. Paket nasi kotak untuk jamaah umroh bagi travel umroh & haji. Bisa juga untuk acara tasyakuran.
Pemesanan melalui: ig: thecinnamon.18 atau WA. 0818 0555 1818. Let's connect with us.

Najid Frozen | Frozen bakso sapi, halal, amanah, fresh & higienis, pentol bakso, kotak, kerikil, mercon, jamur, tahu, siomay, bumbu bakso. WA. 0856 4846 6828, https://tokopedia.link/olnajid78, Jl. Bratang Wetan 1F/21C, Sby.

MINUMAN

Dijual Susu Kambing Etawa Bubuk Skygoat. Rasa Original dan Cokelat . 1 boks isi 10 saset. Ada harga khusus reseller. Hubungi 0838 5752 3980 (Dian).

KESEHATAN

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh. Yang nyeri punggung dan tengkuk, badan pegel-pegel, tapi tidak mau minum obat kimia, monggo dinetralisir dengan Black Garlic, yang telah terbukti mengandung anti oksidan tinggi. Insya Allah menurunkan kolestrol dan mengecerkan darah, sehingga badan menjadi ringan karena peredaran darah ke seluruh tubuh menjadi lancar. Kini tersedia kemasan keluarga dengan harga lebih hemat:
Kemasan 250gr: 70K, kemasan 150gr: 50K, kemasan 80gr: 30K. Dapatkan potongan 5% untuk pembelian 5 botol atau lebih. Dikirim dari Surabaya (belum ongkir ya...) Hubungi WA. 0812 3300 0765.

Menyediakan paket aroma terapi, diffuser, dan essential oil dengan segala kebaikan dan kemurnian. Young Living Indonesia. WA. 0813 3686 0894 (Intan Permata).

Toko Herbal Amanah | Menyediakan kebutuhan herbal seperti madu, habatussauda, dll. untuk segala penyakit. Gratis konsultasi dengan ahli herbal sampai sembuh. Info lebih lanjut hubungi WA. 0888 4087 577.

Bismillah. Obat herbal khusus tumor &kanker. Paket terapi sembuh (3 botol) isi per botol 135 biji & sudah banyak orang yang merasakan manfaat serta khasiat dari Pro-k. Dengan mengkonsumsi obat ini, insya Allah tidak perlu operasi juga untuk semua jenis benjolan akan mengecil & lama-lama menghilang. Terima kasih semoga bermanfaat. Info pesanan hubungi WA. 0813 3605 0563.

JASA

Les Privat Edu Nusa | Melayani SD - SMP - SMA - Ngaji. Pengajar dari ITS, UNAIR, UNESA, UIN. Harga mulai 50rb. (GRATIS ganti tutor kalo tidak cocok) WA. 0812 9723 7936.

Bimbel Les Privat| Guru datang ke rumah wilayah Surabaya-Sidoarjo untuk jenjang PAUD, TK, SD, SMP. Les mengaji (anak-anak/dewasa), les bahasa Inggris, dan les komputer. Info lebih lanjut hubungi WA. 0856 4936 1261.

The Terrace English Course | Open new online class soon. Kelas Inggris online untuk usia 5-7th. Kuota peserta perkelas hanya 6 peserta (masih kurang 4 peserta lagi). Untuk informasi dan free trial class hubungi: 081 5504 3388, 08123 3500 250. www.theterraceenglish.com

Setiap orang itu unik karena punya kelebihan yang bisa dikembangkan agar menjadi pribadi bermanfaat. Ingin mengenal diri sendiri lebih serius agar bisa memaksimalkan kelebihan/bakat yang ada? Yuk, ikut assessment talents mapping. Cocok untuk usia 15 tahun ke atas. WA. 0838 5752 3980 (Dian)

Pingin Umroh Tapi Belom Cukup Dana..!? Hanya dengan setoran awal Rp1 juta, Anda bisa menunaikan ibadah umroh, melalui program SAHABAT AVIHA. WA. 0821 4569 7171.

Al Kautsar Service & Maintenance | AC splite 10 X free 1 X, AC floor, AC cassete, water heater, purifier, kompor LPG Jl. Raya Manyar Tirtomoyo No. 24, Surabaya. WA. 0813 3062 9561. HP. 0812 3400 9915

PROPERTI

Dijual rumah/Sertifikat Hak Milik, 113 m2, strategis, 1300 watt, PDAM, ada garasi, Karang Menjangan 1/2 Sby. Hubungi WA. 0857 3327 2111 & 0851 0013 1804 (Bu Yayuk).

Bismillah... Dijual rumah siap huni di Perum. Wisma Permai Pepelegi, Waru, Sidoarjo.
5 menit ke Terminal Bungurasih, 10 menit ke Bandara Juanda. Dekat RS Mitra Keluarga, Mall CITO, Giant, Lottemart, dll. Di kompleks perumahan ada sekolah Islam PG/TK/SD/SMP Raudhatul Jannah. Spesifikasi: SHM, Luas Tanah 135 m2 (9×15), luas bangunan 200 m2, row jalan 3 mobil, 2 lt, 5 kt (2 bawah, 3 atas), 3 km, 2200 watt, PDAM tandon bawah, hadap barat. Fasilitas: kitchen set, water heater, Wifi, km bathup, gudang, garasi, AC. Kamar atas bisa utk kos. Harga Rp1,5 M, nego sampek deal. Hubungi WA. 0813 3243 2614.

YDSF

WARUNG SEDEKAH

Perut Kenyang, Sedekah Lapang

Mari, berbagi kebaikan dengan distribusi makanan secara gratis untuk mereka yang membutuhkan.

Rekening Donasi

BSI 9999 000 270
(Kode Bank 451)
A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725
0816 1544 5556

@ydsfku | www.ydsf.org | YDSF Al Falah

INDONESIA #SIAGABENCANA

Data BNPB (*https://gis.bnpb.go.id/*) sejak 1 Januari - 3 Desember 2022:

3.318 Kejadian Bencana

Korban Jiwa

- 5.075.088 Menderita & Mengungsi
- 563 Meninggal
- 8.649 Luka-luka

Rumah Terdampak

- 72.218 Rumah Rusak
- 916.272 Rumah Terendam

Fasilitas Terdampak

- 1.047 Pendidikan
- 90 Kesehatan
- 325 Jembatan
- 595 Peribadatan
- 158 Kantor

Bencana (banjir, gempa, hingga erupsi) datang bertubi-tubi di berbagai wilayah Indonesia.

Mari, berikhtiar bersama untuk meringankan duka para penyintas bencana.

Rekening Donasi

BCA 088 3815 596
(Kode Bank 014)

BSI 9999 000 270
(Kode Bank 451)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0816 1544 5556
0813 3309 3725

@ydsfku | www.ydsf.org | YDSF Al Falah